

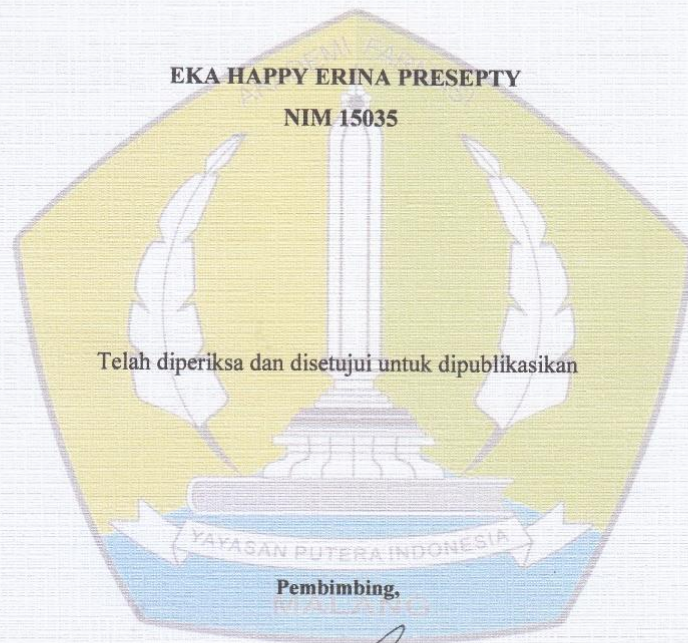
ARTIKEL ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSEPSI IBU PKK TENTANG PENGGUNAAN
JAMU TRADISIONAL DI RT 03 DESA LUMBANG SARI KECAMATAN
BULULAWANG MALANG**

EKA HAPPY ERINA PRESEPTY

NIM 15035

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipublikasikan



Pembimbing,

Endang Susilowati., M.Farm-klin.,Apt

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSEPSI IBU PKK TENTANG
PENGUNAAN JAMU TRADISIONAL DI RT 03 DESA LUMBANG SARI
KECAMATAN BULULAWANG MALANG**

**KNOWLEDGE AND PERCEPTION OF PKK MEMBERS ABOUT THE
USE OF TRADITIONAL HERB (JAMU) AT RT 03 LUMBANG SARI
VILLAGE BULULAWANG DISTRICT OF MALANG REGENCY**

Eka Happy Erina Presepty, Endang Susilowati

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

ABSTRAK

Jamu merupakan salah satu jenis obat tradisional yang banyak dimanfaatkan sebagai metode solusif untuk menanggulangi masalah kesehatan. Beberapa keunggulan Jamu antara lain memiliki efek samping yang rendah, kandungannya alami, dan mampu memberikan efek yang sinergis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan dan persepsi ibu PKK tentang penggunaan jamu tradisional. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lumbang Sari Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang dengan populasi sekaligus sampel yaitu seluruh Ibu-ibu PKK RT 03. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan Total sampling dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh temuan empiris bahwa tingkat pengetahuan rata-rata responden adalah 87%, dengan rata-rata skor persepsi sebesar 73%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu PKK RT 03 Desa Lumbang Sari Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang memiliki tingkat pengetahuan yang "sangat baik" dan persepsi yang "positif" terhadap penggunaan jamu tradisional.

Kata kunci: Jamu, Tingkat pengetahuan, Persepsi.

ABSTRACT

Jamu is a traditional herbal medicine from Indonesia that is widely used as a solutive method to cope with health problems. Some benefits of jamu are the low side effects, natural ingredients and the ability of giving synergistic effect. This study aimed to describe the level of knowledge and perceptions of PKK members about the use of traditional herbal medicine (jamu). The research method used was descriptive method. This research was conducted in Lumbang Sari Village, Bululawang District of Malang Regency. The population and as well as the samples were all mothers who were the PKK member at RT 03 Lumbang Sari Village. Determination of research sample was done by using Total sampling technique, with the total of 40 respondents. Research data was collected by using questionnaire, then analyzed by Descriptive method. Based on the result, it was found that the average of knowledge level of respondents was 87%, and the average of perception score was 73%. Therefore, it can be concluded that the PKK members at RT 03 Lumbang Sari Village Bululawang District of Malang Regency had the the knowledge level in "very good" category and a perception in "positive" category about the use of traditional herbal medicine.

Knowledge: Jamu, Knowledge level, Perception.

PENDAHULUAN

Penggunaan obat tradisional merupakan bagian dari budaya bangsa dan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai salah satu upaya untuk menanggulangi masalah kesehatan (Bunga,2016).Obat tradisional memiliki beberapa manfaat antara lain: efek sampingnya relatif rendah, dalam suatu ramuan dengan kandungan yang beranekaragam memiliki efek yang sinergis, banyak tumbuhan yang dapat memiliki lebih dari satu efek farmakologi, dan lebih sesuai untuk berbagai penyakit metabolik. Disamping berbagai manfaat, obat tradisional juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain: efek farmakologinya lebih lemah, bahan baku belum terstandar, dan belum dilakukan serangkaian pengujian untuk memastikan efektivitas dan keamanannya (Yulia,2008).

Obat-obatan dari tanaman bisa menjadi alternatif pengobatan.Selain itu di desa tersebut masih terdapat produsen penjual jamu yang di buat oleh warga di rt 03 dan dijual untuk warga sekitar khususnya di rt 03. Rata-rata pembelinya adalah ibu-ibu,

seringkali membeli jamu kunyit asam yang bermanfaat untuk mengurangi nyeri haid dan mengurangi bau badan.Kunyit diketahui bermanfaat untuk mengurangi nyeri haid dan sudah turun-temurun dikonsumsi dalam ramuan jamu kunir asam yang sangat baik dikonsumsi saat datang bulan (Oktora,2006). Akan tetapi jika diminum pada awal masa kehamilan beresiko menyebabkan keguguran.

Masyarakat beranggapan resep pembuatan jamu dari warisan turun temurun dapat mengobati dari beberapa penyakit dan kondisi diatas di dapat berdasarkan warisan turun temurun.Masyarakat masih kurang memahami tentang penggunaan dari masing-masing tanaman yang masyarakat gunakan sebagai pengobatan. Hal ini didukung oleh jurnal Rima, 2016 bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional adalah cukup (56%), sebanyak 73,7% responden tidak mengetahui nama atau kandungan obat tradisional yang di konsumsi, dan 98,8% responden merasa efek sembuh setelah mengkonsumsi obat tradisional (Rima,2016).

Masyarakat di RT 03 Desa Lumbang Sari dalam kesehariannya terbiasa mengonsumsi jamu tradisional atau racikan dari bahan-bahan tanaman. Masyarakat disana lebih mengonsumsi jamu dari pada obat sintesis dikarenakan jarak tempuh ke apotik lebih jauh. Biasanya di desa tersebut menggunakan bahan alam yang di tanam di pekarangan rumah untuk membuat jamu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan persepsi ibu PKK RT03 Desa Lumbang Sari Kecamatan Bululawang Malang tentang penggunaan jamu tradisional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yakni menyajikan laporan tentang gambaran pengetahuan responden tentang penggunaan jamu tradisional. Penelitian ini di lakukan di RT 03 Desa Lumbang Sari Kecamatan Bululawang Malang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2018.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu PKK RT 03 Desa

Lumbang Sari Kecamatan Bululawang Malang. Berdasarkan survei diperoleh informasi dari ketua ibu PKK jumlah populasi sebanyak 40 orang. Perhitungan jumlah sampel mengacu pada teori (Arikunto,2006), dan diperoleh keputusan bahwa keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian. terknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total sampling*.

Instrumen Penelitian dan Pengambilan Data

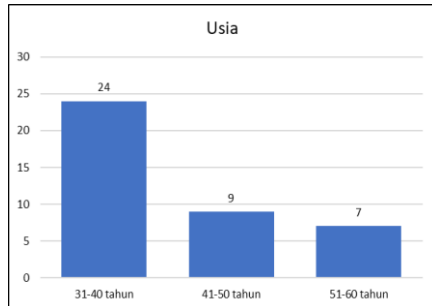
Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang terdiri dari sejumlah pertanyaan tertulis untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan persepsi responden tentang jamu tradisional dengan menggunakan skala *Likert*.Langkah-langkah kerja yang ditempuh dalam pengambilan data adalah sebagai berikut:

1. Membagikan kuisisioner kepada responden.
2. Responden dipersilahkan mengisi kuisisioner disertai dengan penjelasan apabila terdapat pertanyaan yang tidak dimengerti.
3. Semua jawaban dari responden direkap dan dilakukan pengolahan data.

HASIL PENELITIAN

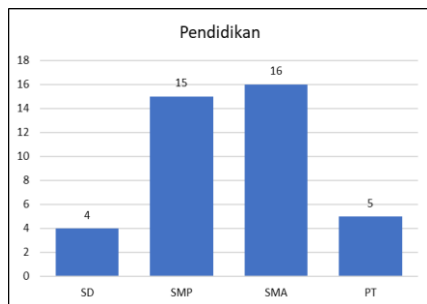
Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diteliti meliputi usia, pendidikan, dan pekerjaan responden.



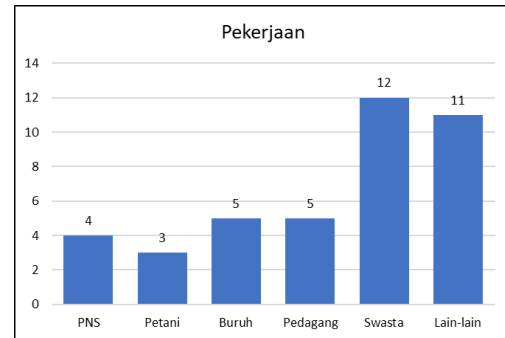
Gambar 1. Deskripsi Usia

Grafik diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak terdapat pada kelompok usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 24 orang (60%).



Gambar 2. Deskripsi Pendidikan

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa responden terbanyak terdapat pada kelompok pendidikan SMA yaitu 16 orang (40%).



Gambar 3. Deskripsi Pekerjaan

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa responden terbanyak terdapat pada kelompok pekerjaan swasta yaitu 12 orang (30%).

Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Jamu Tradisional

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Responden

Tingkat pengetahuan	Tingkat Pengetahuan	Kriteria
1. Pengertian jamu tradisional	93%	Sangat baik
2. Bagian tanaman yang dapat digunakan jamu tradisional	84%	Sangat baik
3. Pembuatan jamu tradisional	85%	Sangat Baik
Tingkat pengetahuan rata-rata responden	87%	Sangat baik

Sumber: Data Penelitian (2018).

Data 40 responden dengan tiga variabel untuk melihat tingkat pengetahuan dan di setiap variabel

memenuhi kriteria sangat baik dengan rata-rata 87% dengan kriteria sangat baik.

Distribusi Frekuensi Pengetahuan responden

Tabel 2.Distribusi Frekuensi Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	%
Sangat baik (81%-100%)	31	77
Baik (61%-80%)	9	23
Cukup (41%-60%)	0	0
Kurang baik (21%-40%)	0	0%
Tidak baik (< 20%)	0	0%

Sumber: Data Penelitian (2018).

Hasil analisis distribusi frekuensi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan untuk kriteria sangat baik terdapat 31 orang dan untuk kriteria baik terdapat 9 orang.

Persepsi Responden Tentang Jamu Tradisional

Tabel 3. Persepsi Responden

Sub variabel	Persepsi	Kriteria
Khasiat	74%	Persepsi Positif
Harga	72%	Persepsi Positif
Persepsi rata-rata	73%	Persepsi Positif

Sumber: Data Penelitian (2018).

Data 40 responden dengan dua variabel untuk melihat persepsi dan di tiap variabel memenuhi kriteria persepsi positif dengan rata-rata 73% dengan kriteria persepsi positif.

Distribusi Frekuensi Persepsi Responden

Tabel 4.Distribusi Frekuensi Persepsi

Persepsi	Jumlah	Persentasi
Persepsi positif 55%-100%	40	100%
Persepsi negatif < 55%	0	0%

Sumber: Data Penelitian (2018).

Pada data distribusi frekuensi persepsi semua responden yang berjumlah 40 orang memiliki persepsi yang positif.

Tingkat pengetahuan dan persepsi rata-rata berdasarkan usia

Tabel 5.Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Berdasarkan Usia

Usia	Pengetahuan	Persepsi
31-40 thn (24)	88%	70%
41-50 thn (9)	85%	71%
51-60 thn (7)	83%	70%

Sumber: Data Penelitian (2018).

Pada data diatas, ketiga rentang usia memiliki rata-rata pengetahuan dan persepsi yang berbeda, untuk rentang usia dengan rata-rata pengetahuan tertinggi pada usia 31-40 dan untuk rata-rata persepsi yang tertinggi pada rentang usia 41-50.

Tingkat pengetahuan dan persepsi berdasarkan pendidikan

Tabel 6.Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Pengetahuan	Persepsi
SD (4)	90%	68%
SMP (15)	84%	69%
SMA (16)	87%	71%
PT (5)	92%	72%

Sumber: Data Penelitian (2018).

Pada data diatas ke 4 jenis pendidikan memiliki rata-rata pengetahuan dan persepsi yang berbeda, untuk jenis pendidikan PT

dengan rata-rata pengetahuan dan persepsi tertinggi.

Tingkat pengetahuan dan persepsi berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.7 Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Pengetahuan	Rata-rata
PNS (4)	92%	73%
Petani (3)	80%	72%
Buruh (5)	84%	71%
Pedagang (5)	90%	68%
Swasta (12)	84%	70%
Lin-lain (11)	89%	68%

Sumber: Data Penelitian (2018).

Pada data diatas, ke 6 jenis pekerjaan memiliki rata-rata pengetahuan dan persepsi yang berbeda, untuk jenis pekerjaan PNS dengan rata-rata pengetahuan dan persepsi tertinggi.

PEMBAHASAN

Dilihat pada tingkat pengetahuan rata-rata responden yang tertinggi pada sub variabel pertama atau tentang pengertian jamu tradisional yang berjumlah 93% (sangat baik) dari 40 responden. Dan untuk jumlah rata-rata responden terhadap tingkat pengetahuan sebesar 87% (sangat baik), jadi ibu-ibu PKK memiliki tingkat pengetahuan yang sangat baik. Untuk distribusi frekuensi pengetahuan responden dengan jumlah 31 orang tingkat

pengetahuannya sangat baik dan 9 orang tingkat pengetahuannya baik.

Pada tingkat persepsi rata-rata responden tentang jamu tradisional yang tertinggi pada sub variabel pertama yaitu tentang khasiat jamu tradisional sebesar 74% (positif) dibandingkan dengan sub variabel 2 atau harga jamu tradisional yaitu 72%. Jadi ibu-ibu PKK lebih beranggapan positif tentang khasiat jamu tradisional daripada harga jamu tradisional kemungkinan dari harga jamu tradisional yang sering berubah-ubah yang membuat persepsinya lebih rendah dari pada khasiat jamu tradisional yang dirasakan ibu-ibu saat mengkonsumsi jamu tradisional. Kemudian pada distribusi frekuensi persepsi yang positif berjumlah 40 orang jadi ibu-ibu PKK semua beranggapan positif terhadap jamu tradisional karena dilihat dari semua ibu-ibu PKK di rt 3 sering mengkonsumsi jamu tradisional.

Tingkat pengetahuan dan persepsi rata-rata berdasarkan usia paling tinggi untuk tingkat pengetahuannya pada rentang usia 31-40 thn untuk 24 orang (88%) dan untuk persepsi paling tinggi pada rentang usia 41-50 thn untuk 9 orang (71%).

Dikarenakan pada usia 31-40 thn jumlahnya lebih tinggi dan pada rentang usia tersebut masih banyak pengetahuan yang didapat dan juga lebih cerdas untuk memanfaatkan teknologi untuk mendapatkan informasi. Sedangkan ibu-ibu PKK pada rentang usia 41-50 thn memiliki persepsi tentang jamu tradisional lebih tinggi, karena masih percaya atau mengikutikepercayaan nenek moyang.

Tingkat pengetahuan dan persepirata-rata berdasarkan pendidikan paling tinggi PT(perguruan tinggi) yang berjumlah 92% untuk tingkat pengetahuan dan 72% untuk persepsi. Jika dilihat pada definisi pengetahuan menurut (Rohmawati, 2016) Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan. kebanyakan pekerja PNS memiliki pendidikan yang lebih tinggi maka dari itu memiliki tingkat pengetahuan yang banyak dan jika tingkat pengetahuan tinggi maka persepsi baik untuk jamu tradisional.

Pada tingkat pengetahuan dan persepsi rata-rata berdasarkan

pekerjaan yang paling tinggi PNS (92%) untuk tingkat pengetahuannya dan untuk persepsi yang paling tinggi juga pada pekerjaan PNS(73%). Jika dilihat pada definisi pengetahuan menurut (Rohmawati, 2016) Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan. kebanyakan pekerja PNS memiliki pendidikan yang lebih tinggi maka dari itu memiliki tingkat pengetahuan yang banyak dan jika tingkat pengetahuan tinggi maka persepsi baik untuk jamu tradisional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan rata-rata responden sangat baik dengan skor 87%. Sedangkan persepsi rata-rata responden positif dengan skor 73%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dipersembahkan kepada dosen pembimbing dan seluruh pihak dari Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang yang terlibat dalam penyuksesan karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bunga, Rima. M., 2016, *Gambaran dan Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Alternatif Pengobatan Pada Masyarakat RW 005 Desa Sindurjan, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo*, Tesis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Janti, Suhar., 2014. *Analisis Validitas dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan SI/TI Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen*. Yogyakarta.
- Mulyani, Hesti, dkk., 2016. *Tumbuhan Herbal Sebagai Jamu Pengobatan Tradisional Terhadap Penyakit Dalam Serat Primbon Jampi Jawi Jilid 1*. Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S., 2007. *Kesehatan masyarakat*. Jkt. Rineka Cipta.
- Nugraheni, H., 2017. *Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Kemampuan Berbicara dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Karangklesemuk Purwokerto Selatan*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto.
- Oktora, Lusiana Ruma., 2006. *Pemanfaatan Obat Tradisional Dengan Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya*, Jember.
- Prasetyawati, Denny., 2015. *Persepsi dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Pada*

- Remaja Jalanan di Panti Anak Jalanan jl. Gajah Mada Kota Mojokerto, Mojokerto
- Rohmawati, A., 2016. Swamedikasi Di Kalangan Mahasiswa Kesehatan Dan Non Kesehatan Di Universitas Jember.
- Tyas Fauziah Ayu, 2010, Proses Produksi Jamu di Perusahaan Jamu Sabdo Palon, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Surakarta.
- Vialin ganik, 2012, Pengalaman Keluarga Mengkonsumsi Jamu Dalam Perspektif Sehat Sakit di Desa Jaten Kecamatan Juwiring, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Wahyuningsih, Rina., 2010. Proses Produksi Jamu di Pt Jamu Air Mancur. Tesis, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Surakarta.
- Yeni, P.S.I., 2015b. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Penggunaan Obat Generik Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kabupaten Nagan Raya. Universitas Teuku Umar.
- Yulia, Ningsih Indah., 2016. Keamanan Jamu Tradisional. Universitas Jember. Jember.